

**KORELASI ANTARA INTERAKSI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN PANJATAN
KABUPATEN KULON PROGO**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh :

JONATHAN IRLAMBANG

41150091

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

**KORELASI ANTARA INTERAKSI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN
KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN PANJATAN
KABUPATEN KULON PROGO**

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

JONATHAN IRLAMBANG

41150091

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 27 Maret 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH. :
(Dosen Pembimbing I/ Ketua Tim/
Penguji)
2. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, MPH. :
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Teguh Kristian Perdamaian, MPH. :
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 27 Maret 2019

Disahkan Oleh:

Dekan,



Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA

Wakil Dekan I bidang Akademik,

dr. Yanti Ivana Suryanto, M. Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

KORELASI ANTARA INTERAKSI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN PANJATAN

KABUPATEN KULON PROGO

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 27 Maret 2019



(Jonathan Irlambang)

41150091

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Jonathan Irlambang**

NIM : **41150091**

demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

KORELASI ANTARA INTERAKSI DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, 27 Maret 2019

Yang menyatakan,



Jonathan Irlambang

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Korelasi Antara Interaksi Dan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo” sebagai syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Berbagai hambatan dan kesulitan pasti penulis hadapi dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini, namun berkat bimbingan dan bantuan berbagai pihak yang berjasa, Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan membantu penulis menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Dengan segala hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah membimbing dan memberikan penulis kesehatan dan kekuatan dalam menjalani hingga menyelesaikan skripsi ini .
2. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH, selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
3. dr. Slamet Sunarno Harjosuwarno, MPH, selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
4. dr. Teguh Kristian Perdamaian, MPH, selaku dosen penguji yang bersedia mencermati dan mengoreksi sehingga Karya Tulis Ilmiah menjadi lebih baik.
5. Puskesmas Panjatan I, Puskesmas Panjatan II, Kepala Dukuh Desa Bojong dan Tayuban yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Yuli Irianto, Sri Supiahti, Yuma Kristian Dinata, Aike Yolanda, sebagai orang tua dan saudara dari penulis yang selalu memberi dukungan, doa, dan kasih sayang bagi penulis.

7. Dian Leandro Purba, I Putu Restu Wibawa, Prayana Nesic, teman penelitian yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis.
8. Wili Dirda Adventio, Edwin Timoti Japanto, Yudi Andika, Rambat Sambudi, Drian Putra Pamungkas, Willy Christian, Daniel Pranata, Isaias Stany, I Made Fajar Sutrisna Himawan, Putu Gede Suda Satriya Wibawa, Yulwhinar Cego Saputra, Yessica, I Gusti Suryanegara, Henry Evandore, Sahabat yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis.
9. Sejawat FK 2015 yang telah memberi semangat dan masukan kepada penulis termasuk teman-teman satu bimbingan yang bersedia menjadi teman diskusi, serta memberi masukan dan semangat kepada penulis.
10. Semua pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa hasil Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 27 Maret 2019



Jonathan Irlambang

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DATAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2. Manfaat Praktis	4
1.4 Keaslian Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Definisi dan Konsep Dasar Lansia	8
2.1.1. Definisi Lansia dan Klasifikasi Lansia	8
2.1.2 Definisi Menua (<i>Aging</i>)	9
2.1.5 Perubahan Pada Lansia	11
2.1.6 Interaksi dan Dukungan Sosial	14
2.1.7 Lubben Social Network Scale.....	18
2.1.7 Kualitas Hidup	19
2.2 Landasan Teori	23
2.2.1 Kerangka Teori	25
2.3 Kerangka Konsep	26
2.4 Hipotesis	26

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Desain Penelitian	27
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3 Populasi dan Subyek Penelitian.....	27
3.3.1. Populasi.....	27
3.3.2. Sampel.....	27
3.3.3. Kriteria Inklusi	27
3.3.4. Kriteria Eksklusi	28
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
3.5 Perhitungan Besar Sampel (<i>Sampel Size</i>)	29
3.6 Bahan dan Alat.....	31
3.7 Pelaksanaan Penelitian	33
3.8 Analisis Data.....	33
3.9 Etika Penelitian.....	33
3.10. Jadwal Penelitian.....	35
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Pelaksanaan Penelitian.....	36
4.2 Analisa Univariat.....	37
4.2.1 Karakteristik Responden.....	37
4.2.2 Interaksi dan Dukungan Sosial	38
4.2.3 Fungsi Kognitif	39
4.2.4 Kualitas Hidup	40
4.3. Analisis Bivariat (Korelasi antara LSNS dengan WHOQOL-OLD)	41
4.3.1 Uji Normalitas.....	41
4.3.2 Uji Korelasi Spearman	43
4.3.2.1 Korelasi LSNS dengan WHOQOL-OLD total	43
4.3.2.2 Korelasi LSNS dengan WHOQOL-OLD domain F.25 (Sensori).....	45
4.3.2.4 Korelasi LSNS dengan WHOQOL-OLD domain F.27 (Aktivitas pada masa lampau, kini dan akan datang)	48
4.3.2.5 Korelasi LSNS dengan WHOQOL-OLD domain F.28 (Partisipasi sosial) ..	50
4.3.2.6 Korelasi LSNS dengan WHOQOL-OLD domain F.29 (Kematian dan keadaan terminal).....	53
4.3.2.7 Korelasi LSNS dengan F.30 WHOQOL-OLD domain (Persahabatan dan cinta kasih).....	55

4.5. Keterbatasan Penelitian	57
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62

©UKDW

DATAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	06
Tabel 2.1 Perubahan yang terjadi pada lansia.....	12
Tabel 3.1.Variabel dan definisi operasional.....	29
Tabel 3.2.Jadwal penelitian.....	36
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	37
Tabel 4.2 Deskripsi dan Penggolongan Nilai LSNS.....	38
Tabel 4.3 Deskripsi dan Penggolongan Nilai MMSE.....	39
Tabel 4.4 Deskripsi WHOQOL-OLD.....	40
Tabel 4.5 Uji Normalitas Data Variabel.....	42
Tabel 4.6 Korelasi LSNS dengan WHOQOL-OLD.....	43

© UKD W

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Standar Homeostenosis.....	11
Gambar 2. KerangkaTeori.....	26
Gambar 3. Kerangka Konsep.....	27

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.1 Lembar Informasi Subjek	60
Lampiran.2.Lembar Konfirmasi Persetujuan	70
Lampiran.3.Data Umum.....	71
Lampiran.4.Kuesioner Lubben Social Network Scale	73
Lampiran.5 Mini Mental State Examination (MMSE)	77
Lampiran.6.Kuesioner WHOQOL-OLD	79
Lampiran.7.Uji Korelasi Spearman	
Seluruh Responden Tanpa Pengaruh Fungsi Kognitif	81
Lampiran.8.Uji Korelasi Spearman	
Pada Responden Dengan Kognitif Baik.....	82
Lampiran 10.Uji Korelasi Spearman	
Pada Responden Dengan Kognitif Buruk	83
Lampiran. 11.Keterangan Kelaikan Etik.....	84
Lampiran. 12. Surat Izin Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu	85
Lampiran. 13. Daftar Riwayat Hidup.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Penelitian

Hasil proyeksi penduduk Indonesia pada tahun 2035 akan mengalami peningkatan menjadi 305,6 juta jiwa (Kemenkes RI, 2017). Peningkatan jumlah penduduk Indonesia juga diiringi dengan peningkatan usia harapan hidup. Usia harapan hidup pada waktu lahir adalah indikator untuk menilai derajat kesehatan penduduk yang menggambarkan kualitas hidup (Ardianti dkk, 2015). Menurut data Kemenkes RI (2016) rata-rata usia harapan hidup penduduk Indonesia diprediksi akan mencapai 72 tahun pada tahun 2030-2035, dan dalam waktu hampir lima dekade ini, persentase lansia Indonesia meningkat menjadi 8,97 persen (23,4 juta). Penduduk lansia tertinggi yaitu DI Yogyakarta (13,90 persen) (BPS, 2017).

Menurut data BPS (2018) jumlah lansia di D.I Yogyakarta yaitu 519.697 jiwa, dan diprediksi akan terus meningkat (BPS, 2018). Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu daerah di Provinsi D.I Yogyakarta yang memiliki angka harapan hidup paling tinggi yaitu 75 tahun. Kabupaten Kulon Progo terdiri dari 12 kecamatan, salah satunya yaitu Kecamatan Panjatan, dengan populasi penduduk tertinggi ke-lima setelah Kecamatan Pengasih, Sentolo, Wates, dan Lendah. Kecamatan Panjatan memiliki penduduk lansia yang cukup tinggi yaitu mencapai 6.334 jiwa (BPS, 2017).

Peningkatan populasi lansia di satu sisi merupakan indikator keberhasilan dalam pembangunan nasional di bidang kesehatan, namun di sisi lain dapat menimbulkan permasalahan jika tidak mendapatkan layanan kesejahteraan yang baik (Misnaniarti, 2017).

Kebutuhan sosial merupakan segala sesuatu yang menyangkut kebutuhan untuk berinteraksi dengan sesama dan saling menjaga hubungan yang dikaitkan dengan eksistensi individu. (Pepe dkk, 2017). Eksistensi lansia dikaitkan dengan peran sosialnya dalam bermasyarakat. Adanya penurunan fungsi tubuh menyebabkan penurunan peran-peran sosial. Hal ini akan mengakibatkan lansia secara perlahan menarik diri, sehingga berpengaruh terhadap interaksi sosialnya. Berkurangnya interaksi sosial pada lansia dapat menyebabkan perasaan terisolir, sehingga lansia menyendiri dan mengalami isolasi sosial, dan akhirnya menyebabkan depresi, yang dapat mempengaruhi kualitas hidupnya (Samper dkk, 2017).

Kualitas hidup pada lansia adalah suatu pandangan yang menekankan suatu persepsi terkait dengan kepuasan terhadap posisi sosial (Yuliati dkk, 2014). Kualitas hidup yang baik atau tinggi diasosiasikan dengan kehidupan yang lebih baik, kepuasan dalam menjalani hidup, dan kebahagiaan. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pernikahan, status pekerjaan, penghasilan, dan adanya penyakit kronis, sehingga pada setiap individu akan mendapatkan kualitas hidup yang berbeda sesuai faktor yang ada (Wikananda, 2017).

Perubahan kualitas hidup pada lansia cenderung mengarah ke arah yang kurang baik. Buruknya kualitas hidup lansia berkaitan dengan perubahan lingkungan sosial ekonomi seperti berhenti bekerja karena pensiun, ketidakmampuan untuk tetap aktif dimasyarakat, kehilangan anggota keluarga yang dicintai dan teman, serta ketergantungan kebutuhan hidup. Perubahan lingkungan sosial menjadi suatu kendala karena lansia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makanan yang mengandung gizi yang seimbang, kebutuhan akan tempat berlindung, kebutuhan sandang, kebutuhan akan rasa aman, dan kebutuhan aktualisasi diri (jasmani dan rohani) (Wikananda, 2017). Hal ini menjadikan dukungan dan interaksi sosial menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup lansia. Berdasarkan data BPS (2017) Kabupaten Kulon Progo memiliki angka harapan hidup yang tinggi, dan Kecamatan Panjatan memiliki jumlah penduduk lansia yang cukup tinggi pula, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan dan interaksi sosial dengan tingkat kualitas hidup lansia di daerah tersebut.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “ Apakah terdapat korelasi positif antara interaksi dan dukungan sosial terhadap kualitas hidup lansia di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengukur korelasi antara interaksi dan dukungan sosial dengan kualitas hidup lansia di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.

1.3.2. Tujuan Khusus

- Mengukur interaksi dan dukungan sosial lansia di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.
- Mengukur kualitas hidup lansia di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.
- Mengukur pengaruh interaksi dan dukungan sosial dengan kualitas hidup lansia di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sarana untuk memperluas wawasan mengenai hal-hal yang dialami pada proses penuaan khususnya terkait dengan interaksi dan dukungan sosial serta kualitas hidup pada lansia.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini penulis berharap dapat semakin mengerti mengenai korelasi antara interaksi dan dukungan sosial terhadap kualitas

hidup lansia sekaligus belajar berinteraksi secara langsung, dan melatih komunikasi yang baik dan sesuai untuk lansia.

2. Bagi Lansia dan Keluarga

- a. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini para lansia dan keluarga menjadi lebih paham mengenai pentingnya menjaga interaksi dengan lingkungan dimasa tuanya.
- b. Memberi motivasi pada para lansia agar secara mandiri mampu meningkatkan kualitas hidupnya dan tidak menolak atau mengabaikan dukungan dari orang-orang disekitarnya.

3. Bagi ilmu Pengetahuan

- a. Memberikan informasi tentang pentingnya interaksi dan dukungan sosial dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pada lansia.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat mengenai kualitas hidup pada lansia.

4. Bagi Klinisi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi tolak ukur bagi bidang kesehatan dan kemasyarakatan agar semakin mengupayakan peningkatan kualitas hidup bagi para lansia, terutama bagi tenaga medis agar melakukan pelayanan yang lebih baik lagi dalam merawat lansia baik di Rumah Sakit maupun fasilitas layanan kesehatan lain, serta menjadi tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan bagi teori-teori yang sudah ada.

1.4 Keaslian Penelitian

Tabel dibawah ini berisi beberapa penelitian yang sudah ada sebelumnya, mengenai variabel yang akan diteliti oleh penulis. Penelitian ini secara khusus menghubungkan antara interaksi dan dukungan sosial dengan kualitas hidup lansia dengan menggunakan instrumen pengukuran fungsi sosial dan kualitas hidup. Meninjau penelitian terdahulu, masih sedikit yang menyertakan faktor interaksi bersamaan dengan variabel dukungan sosial terhadap kualitas hidup lansia, khususnya di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Selain itu terdapat perbedaan instrumen penelitian yang akan digunakan.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Penelitian & Judul	Metode	Jumlah Sampel	Hasil
Risang Bramasto Reno 2010 "Hubungan Status Interaksi Dengan Kualitas Hidup Lansia di Panti Dharma Bhakti Surakarta"	Deskriptif, Korelatif, <i>Cross-Sectional</i>	47 orang lansia	Dari penelitian ini diketahui bahwa nilai uji Sperm rho tentang hubungan antara status interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia adalah 0,3444 lebih besar dari <i>p-value</i> value 0,05 ($>0,05$). Maka H_0 diterima. Sehingga kesimpulannya adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara status interaksi sosial dengan kualitas hidup lansia dipanti Wreda Dharma Bhakti Surakarta.
Ekawati Sutikno 2011 "Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Lansia"	Analitik observasional <i>Cross-Sectional</i>	41 orang lansia	Lansia yang berasal dari keluarga dengan fungsi keluarga yang sehat memiliki kemungkinan untuk berkualitas hidup baik 25 kali lebih besar dari pada lansia dengan fungsi keluarga tidak sehat. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan positif yang sangat kuat antara fungsi keluarga dan kualitas hidup lansia.

Yuliati dkk, 2014 “Perbedaan Kualias Hidup Lansia Yang Tinggal Di Komunitas Dengan Di Pelayanan Sosial Lanjut Usia”	Studi Analiti k, <i>Cross- Section al</i>	210 orang lansia	Tidak terdapat perbedaan kualitas hidup lansia di komunitas dengan di Pelayanan Sosial Lanjut Usia ($p=0,100$). Berdasarkan domain kualitas hidup, terdapat pebedaan berdasarkan domain fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan antara lansia yang tinggal di komunitas dengan di Pelayanan Sosial Lanjut Usia.
Nandini Parahita Supraba 2015 “Hubungan Aktivitas Sosial, Interaksi Sosial,Dan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Utara Kota Denpasar”	Deskrip tif Kualitat if, <i>Cross- Section al</i>	144 orang lansia	Variabel yang berhubungan secara bermakna dengan kualitas hidup pada lansia aktifitas sosial (OR=3,85, $p=0,021$), interaksi sosial (OR=5,59, $p=0,001$), fungsi keluarga (OR=21,7, $p=,000$). Variabel yang turut berpengaruh adalah jenis kelamin (OR=6,42, $p=0,004$) pekerjaan (OR=9,81, $p=0,01$). Sebesar 43,50% kualitas hidup dipengaruhi oleh variabel jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status kesehatan, aktivitas sosial, interaksi sosial, dan fungsi keluarga.
Ketut Sauea Sanjiwandari 2018 “Hubungan Interaksi Dan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Kecamatan Kotagede dan Umbulharjo Kota Yogyakarta	Deskrip tif analitik , <i>Cross- Section al</i>	54 orang lansia	Adanya hubungan yang signifikan antara variabel Indeks <i>Social Disengagement</i> kunjungan ke tempat ibadah (TIB) dan aktivitas sosial (ASOS) dengan kualitas hidup adalah ($p < 0,005$), dan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel Indeks <i>Social Disengagement</i> pasangan hidup (PH), kontak visual (KV), kontak non-visual (NVIS), keanggotaan kelompok (KEL), kegiatan berorganisasi (SOS), aktivitas fisik (FIS), aktivitas kognitif (KOG), jaringan sosial (JSOS), inilah gabungan (GAB) dengan kualitas hidup ($P>0,005$).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Secara umum penulis menyimpulkan bahwa “terdapat korelasi positif yang signifikan antara interaksi dan dukungan sosial terhadap kualitas hidup lansia di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo”. Secara lebih khusus penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat interaksi dan dukungan sosial lansia di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo menunjukkan kualifikasi cukup tinggi dengan rata-rata ($33,38 \pm 6,998$) melalui aspek keluarga, teman, hubungan kepercayaan, membantu orang lain, dan pengaturan hidup.
2. Tingkat kualitas hidup lansia di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo menunjukkan kualifikasi yang tinggi dengan rata-rata ($112,18 \pm 16,085$) melalui aspek sensori, otonomi, aktivitas, partisipasi sosial, kematian, dan persahabatan.
3. Interaksi dan dukungan sosial memiliki pengaruh yang kuat terhadap kualitas hidup lansia di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo.
4. Fungsi kognitif memberikan efek perancu terhadap korelasi antara interaksi dan dukungan sosial dengan kualitas hidup lansia pada domain sensori, partisipasi sosial, dan kematian.
5. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan secara menyeluruh dengan baik sesuai tahapan dalam kurun waktu yang sudah ditentukan, dengan

beberapa kendala berkenaan dengan akses lokasi tiap responden yang cukup berjauhan.

5.2 Saran

1. Bagi Lansia

Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya interaksi dan dukungan sosial dalam menunjang kualitas hidup lansia, dan meningkatkan intensitas interaksi dan dukungan sosial dengan lingkungan sekitar, rutin mengikuti kegiatan bermasyarakat, keagamaan, senam lansia, dan kegiatan lain yang mengarah pada hal yang positif, serta menyadari akan kondisi fisik yang terjadi sehingga lebih percaya diri dan memfokuskan diri akan suatu hal yang produktif.

2. Bagi Keluarga Lansia

Mendukung setiap aktivitas dan keputusan lansia, selain itu sangat perlu mendorong lansia untuk berperan aktif baik dalam keluarga dan masyarakat, memberikan kebebasan atas kegiatan yang akan dilakukan lansia sehingga lansia menjadi mudah untuk berkomunikasi.

3. Bagi Posyandu Lansia

Perlu meningkatkan kegiatan lansia lebih dari satu kali dalam satu bulan, karena kegiatan tersebut sangat diminati dan bermanfaat. Bagi lansia yang tidak dapat datang alangkah baiknya dilakukan kunjungan dari

rumah ke rumah sehingga seluruh lansia juga mendapat perawatan yang sama.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menggunakan penilaian dengan instrumen yang berbeda, dan jika memungkinkan dapat menggunakan instrumen yang lebih rinci dengan memodifikasi pertanyaan agar sesuai dan dapat dipahami oleh budaya masyarakat, selain itu untuk mendapatkan data lebih dalam lagi dapat melakukan wawancara langsung.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

- Anbarasan, S. S. (2015, September-Desember 27). Gambaran Kualitas Hidup Lansia Dengan Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rendang Pada Periode 27 Februari Sampai 14 Maret 2015. *ISM*, 4, 113-124.
- Andreas. (2012). Interaksi Sosial Dan Kualitas Hidup Lansia Di Kelurahan Lansot Kecamatan Tomohon Selatan. From http://igenursing.weebly.com/uploads/1/4/3/9/14390416/fix_jku_a_ndreas.pdf akses 19 oktober 2018.
- Ardianti, A. V., Wibisono, S., & Jumiati, A. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Angka Harapan Hidup di Kabupaten Jember. Jurusan IESP, 1-6. Retrieved Oktober 1, 2018, from <http://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/63942/ASTRI%20VONITA%20ARDIANTI.pdf?sequence=1>
- Ariyanthi, N. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kebermaknaan Hidup Pada Lansia Di Panti Wreda. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Malang
- Azwan, Herlina, & D. K. (2015, Oktober). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Kualitas Hidup Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha. *JOM*, 2, 96-970.
- Badan Pusat Statistik . (2017). *Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka*. Dokumen.Kulon Progo: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo.
- Badan Pusat Statistik. (2013). *Proyeksi Penduduk Indonesia*. Dokumen. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Kecamatan Panjatan Dalam Angka*. Dokumen. Kulon Progo: Badan Pusat Statistik Kabupaten Kulon Progo.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Angka*. Dokumen. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta.
- Bandiyah, S. (2009). *Lanjut Usia dan Keperawatan Gerontik* . Yogyakarta: Nuha Medika.
- Baxter, J. e. (1998). *Social Network Factors Associated with Perceived Quality Of Life*. Jurnal.The San Luis Valley Health And Aging Study.
- Budi, A. M., Wibhawa, B., & S, M. B. (2016). Interaksi Sosial Lansia Di Badan Perlindungan Sosial Tresna Werdha (BPSTW) Ciparay Dengan

Keluarga. *PROSIDING KS: RISET & PKM*, 3, 38-42.
doi:<https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13623>

- Carayannis G. (2001). *Memory Cognitive Function Loss*. ReGenesis medical center.
- Christie, Y., Hartanti, & Nanik. (2013). Perbedaan Kesejahteraan Psikologis pada Wanita Lajang Ditinjau dari Tipe Wanita Lajang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2, 1-16.
- Crum, R. M., Anthony, J. C., Basset, S. S., & Folstein, M. F. (1993). *Population-Based Norms For The Mini Mental State Examination by Age and Educational Level*. JAMA.
- Dalkey , N. (2002). *A Dhelipi Study Of Factors Affecting The Quality Of Life*. . Dalam Turrof,M., & Linstone, H. *Specialized Techniques: Factors Affecting Quality Of Life*.
- Darmojo, R. (2011). *Buku Ajar Geriatri : Ilmu Kesehatan Lanjut Usia*. Jakarta: FKUI.
- Depkes RI. (2003). *Pedoman Pembinaankesehatan Usia Lanjut Bagi Petugas Kesehatan* . Jakarta: Depkes RI.
- Diah. (2015). *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lansia Di Kelurahan Sading*. Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.
- Ginintasari, R. (2018, September 13). *Interaksi Sosial*. Retrieved from Jurnal: http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/195009011981032-RAHAYU_GININTASASI/INTERAKSI_SOSIAL.pdf
- Goldberger, L., & Breznitz, S. (Eds.). (1993). *Handbook of stress: Theoretical and clinical aspects* (2nd ed.). New York, NY, US: Free Press.
- Hidayati, L. N. (2009). *Hubungan Dukungan Sosial Dengan Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia di Kelurahan Daleman Tulung Klaten*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan.Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hurlock, B. E. (2002). *Psikologi Perkembangan : Suatu Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Sijabat, Ridwan, Max ed. Jakarta: Erlangga.
- Junita, R. (2012). *Hubungan Interaksi Sosial Dalam Kelas Lintas Fakultas Dengan Identitas Diri Mahasiswa Reguler Angkatan 2009 FIK UI*. Skripsi. Universitas Indonesia. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan.

- Kementrian Kesehatan RI. (2016). *Infodatin: Situasi Lanjut Usia di Indonesia*. Dokumen. Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Kementrian Kesehatan RI. (2017). *Analisis Lansia di Indonesia*. Dokumen. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI.
- Khairani, & Ervina. (2012). Relationship Of Psychosocial Change With Quality Of Life In Gampong Lamceu Kuta Baro Subdistrict Aceh Besar Regency In 2012. *Idea Nursing Journal, II*, 127-133.
- Kholifah, S. N. (2016). *Keperawatan Gerontik*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Krause, N. (n.d.). Meaning In Life And Mortality. *The Journals Of Gerontology, 64(4)*, 517,11.
- Kurnianto, D. (2015, Juli). Menjaga Kesehatan di Usia Lanjut. *Jurnal Olahraga Prestasi, 11*, 19-30.
- Latue, I. R., Widodo, D., & Widiani, E. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia Di Panti Werdha Malang Raya. *Nursing News, 2*, 425-431.
- Lizarondo, & Lockwood. (2009). *Effectiveness Of Religious Activity On The Quality Of Life And Healthcare Outcomes Of Adults Aged 65 And Older*. Systematic Review. The Joanna Briggs Institute, Royal Adelaide Hospital, Adelaide, South Australia.
- Lubben, J. E. (1988). Assesing Social Network Among Elderly Population. *Fam Comunity Health, 42-52*.
- Machin, D., Campbell, M. J., Tan, S. B., & Tan, S. H. (2009). *Sample Size Tables For Clinical Studies*. USA: Wiley-Blackwell.
- Maryam, R. S. (2012). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika.
- Maslihah, S. (2011, Oktober). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian Sosial Di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswi Assyfa Boarding School Subang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip, 10*, 113-114.
- Mastuti, D. A., & Sulandari, S. (2016). *Kebahagiaan Pada Lanjut Usia Ditinjau Dari Dukungan Keluarga*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Misnaniarti. (2017, July). Analisis Situasi Penduduk Lanjut Usia Dan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Di Indonesia. *Jurnal Ilmu*

Kesehatan Masyarakat, 67-73.
doi:<https://doi.org/10.26553/jikm.2016.8.2.67-73>

- Muhith, A., & Siyoto, S. (2016). *Pendidikan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nofitri, N. (2009). *Gambaran Kualitas Hidup Penduduk Dewasa Pada Lima Wilayah di Jakarta*. Skripsi. Universitas Indonesia. Depok: Fakultas Psikologi.
- Nugroho, W. (2008). *Keperawatan Gerontik & Geriatrik. Edisi ke-3* . Jakarta: EGC.
- Pangkahila, J. A. (2013, Juni). Pengaturan Pola Hidup dan Aktivitas Fisik Meningkatkan Umur Harapan Hidup. *Sport and Fitness Journal*, 1, 1 : 1 – 7.
- Pattikawa, V., Tucunan, A., & Rumayar, A. (2018). HUBUNGAN INTERAKSI SOSIAL DENGAN KUALITAS HIDUP LANSIA DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA INA-KAKA KOTA AMBON PROVINSI MALUKU. *Jurnal KESMAS*, 7 Nomor 4. Retrieved Januari 5, 2019, from <https://ejournalhealth.com/index.php/kesmas/article/download/996/979>
- Pepe, C. K., H. K., Siti A., D. H., & Santoso, M. B. (2017). Dukungan Sosial Keluarga Dalam Memenuhi Kebutuhan Sosial Lansia di Panti. *Social Work Journal*, 1 - 129 .
- Phu Dac Le Pham, & Trung Quang Vo. (2015). *Assessment of Psychometric Properties of WHOQOL-OLD*. Instrument : A Literature Review. Vietnam: University of Medicine and Pharmacy, Ho Chimin City.
- Pilger C, Santos ROP, Lentsck MH, Marques S, Kusumota L.(2017). *Spiritual well-being and quality of life of older adults in hemodialysis*. Rev Bras Enferm [Internet]. 2017;70(4):689-96. [Thematic Edition “Good Practices: Fundamentals of care in Gerontological Nursing”] DOI: <http://dx.doi.org/10.1590/0034-7167-2017-0006>
- Potter, & Perry. (2005). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. 4 ed. Renata K, editor. Jakarta: EGC.
- Power, M. Q., K., S. S., & And the WHOQOL-OLD Group. (2005). Development of the WHOQOL-OLD module. 14: 2197-14.
- Rachmawati, E., Muntasib, H., & Sunkar, A. (2011). Interaksi Sosial Masyarakat Dalam Pengembangan Wisata Alam di Kawasan Gunung Salak Endah. *Forum Pascasarjana*, 34, 23-32.
- Ridlawati. (2013). Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kemandirian Lansia Dengan Konsep Diri Lansia Di Kelurahan Bambankerep Kecamatan

Ngaliyan Kota Semarang. Retrieved Januari 14, 2019, from <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKK/article/view/921>

- Reno, R. B. (2010). *Hubungan Status Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Panti Wredha Dharma Bhakti Surakarta*. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Ryff, C. D., & Singer, B. (2003). *Ironies of the human condition: well-being and health on the way to mortality*. Dalam L. G. Aspinwall & U.M. Staudinger (Eds), *A psychology of human strengths: fundamental questions and future directions for a positive psychology*. Washington: American Psychological Association.
- Safarino, E. P. (1997). *Health Psychology: Biopsychological Interactions (4rd ed)*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sagitta, A. A. (2017). *Hubungan Aktivitas Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Padukuhan Karang Tengah Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta*. Naskah Publikasi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
- Salim, O. C., Sudharma, N. I., Kusumaratna, R. K., & Hidayat, A. (2007, Januari-Maret). Validitas dan reliabilitas World Health Organization Quality Of Life-BREF Untuk Mengukur Kualitas Hidup Lanjut Usia. *Universa Medicina*, 26, 27-38.
- Samper, T. P., Pinontoan, O. R., & Katuuk, M. E. (2017, Februari 1). Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia di BPLU Senja Cerah Provinsi Sulawesi Utara. *e-Journal Keperawatan*, 5.
- Sanjaya, A., & Rusdi, I. (2012, Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara). Hubungan Interaksi Sosial dengan Kesepian Pada Lansia. *Naskah Publikasi*, Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara.
- Sanjiwandari, K. S. (2018). *Hubunga Interaksi Dan Dukungan Sosial Dengan Kualitas Hidup Lansia Di Kecamatan Kotagede dan Umbulharjo Kota Yogyakarta*. Skripsi. Program Studi Kedokteran. Yogyakarta: Universitas Kristen Duta Wacana.
- Saraçlı, Ö. e. (n.d.). *The Relationship Between Quality of Life and Cognitive Functions, Anxiety and Depression Among Hospitalized Elderly Patiens*. Article. *Clinical Psychopharmacology and Neuroscience*. Korean College of Neuropsychopharmacology. doi:10.9758/cpn.2015.13.2.194
- Setiati, e. (2014). *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam (6 ed.)*. Jakarta: Internal Publishing Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam FKUI.

- Sianipar, A. (2013). *Hubungan Interaksi Sosial Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Dipanti Werdha Budhi Dharma Bekasi*. Naskah Publikasi. Retrieved Januari 13, 2019, from <https://ayurvedamedistra.files.wordpress.com/2015/08/hubungan-interaksi-sosial-dengan-kualitas-hidup-pada-lansia.pdf>
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi : Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Stanley, M., & Beare, P. G. (2006). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Jakarta: EGC.
- Suadirman, S. P. (2011). *Psikologi Usia Lanjut*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suarmini, N. W., Made Rai, N. G., & Marsudi. (2016, Juni 1). KARAKTER ANAK DALAM KELUARGA SEBAGAI KETAHANAN SOSIAL BUDAYA BANGSA. *Jurnal Sosial Humaniora*, 9, 78-95.
- Supraba, N. P. (2015). *Hubungan Aktivitas Sosial, Interaksi Sosial, Dan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas 1 Denpasar Utara Kota Denpasar*. Tesis. Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat. Denpasar: Universitas Udayana.
- Sutikno, E. (2011). *Hubungan Fungsi Keluarga Dengan Kualitas Hidup Lansia*. Tesis. Program Studi Kedokteran Keluarga Minat Utama Pelayanan Profesi Kesehatan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Tamher, S. N. (2012). *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Tortora, G. J., & Derrickson, B. (2006). *Principles of Anatomy and Physiology*. USA: John Wiley and Sons, Inc
- Wahyuningsih, K. A. (2011, Oktober). Astaxanthin Memberikan Efek Proteksi Terhadap Photoaging. *Damianus Journal of Medicine*;, 1, 149–160.
- Wikananda, G. (2017). Hubungan Kualitas Hidup dan Faktor Resiko Pada Usia Lanjut di Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring I Kabupaten Gianyar Bali. *Intisari Sains Medis Volume 8*, 41-49.
- World Health Organization (2006). *WHOQOL-OLD manual*. European Office, Copenhagen, WHO, Geneva.
- Yu Pei, Gunawan, S., & Shieh Chich-Jen. (2014). Correlations Between Social Engagement and Quality of Life ff The Elderly In China. *Revista Internacional de Sociologia (RIS) Special Issue on Organizational Innovation*. 105-118. doi:10.3989/ris.2013.08.15